

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Potret SMK Muhammadiyah 1 Moyudan**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Moyudan**

Pada tahun 1969 didirikan SMT Pertanian Gedongan dengan mempunyai satu jurusan yaitu Teknik Pengolahan Hasil Pertanian. Tahun 1974 SMT Pertanian gedongan menambah jurusan baru yaitu Teknik Mesin Produksi, sehingga memiliki dua jurusan jumlah siswa saat itu meningkat. Pada tahun 1977 ada kebijakan pemerintah dimana sekolah tidak boleh rumpun yang berbeda menjadi satu sekolah, maka terbentuklah SMT Pertanian Gedongan dan STM Mesin Gedongan.<sup>76</sup>

Pemerintah pusat membuat kebijakan baru lagi tentang sekolah yaitu perubahan terjadi pada tahun 1989 yaitu SMT Pertanian Gedongan menjadi SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, sedang STM Mesin Gedongan dengan nama SMK Muhammadiyah 3 Moyudan. di perjalanan anatar tahun 2000 sampai dengan tahun 2003 terjadi perubahan nama tentang dan bidang keahlian program keahlian.

Pada tahun 2003 SMK Muhammadiyah 1 Moyudan menutup jurusan teknik pengolahan hasil pertanian dengan penuh pertimbangan dan membuka jurusan baru yaitu program studi Restoran. Setahun kemudian tepatnya 2004 SMK Muhammadiyah 1 Moyudan membuka program studi bau yaitu Teknik Komputer dan Jaringan. Tahun 2006 ada

---

<sup>76</sup> Profil SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, h. 7

kebijakan dari Dinas Pendidik, Pemuda, dan Olahraga kabupaten Sleman di mana dua sekolah boleh menjadi satu manajemen sehingga SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dengan SMK Muhammadiyah 3 Moyudan bergabung menjadi satu dengan nama SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

Tabel 1. Jenis Kompetensi Keahlian pada Tahun 2004

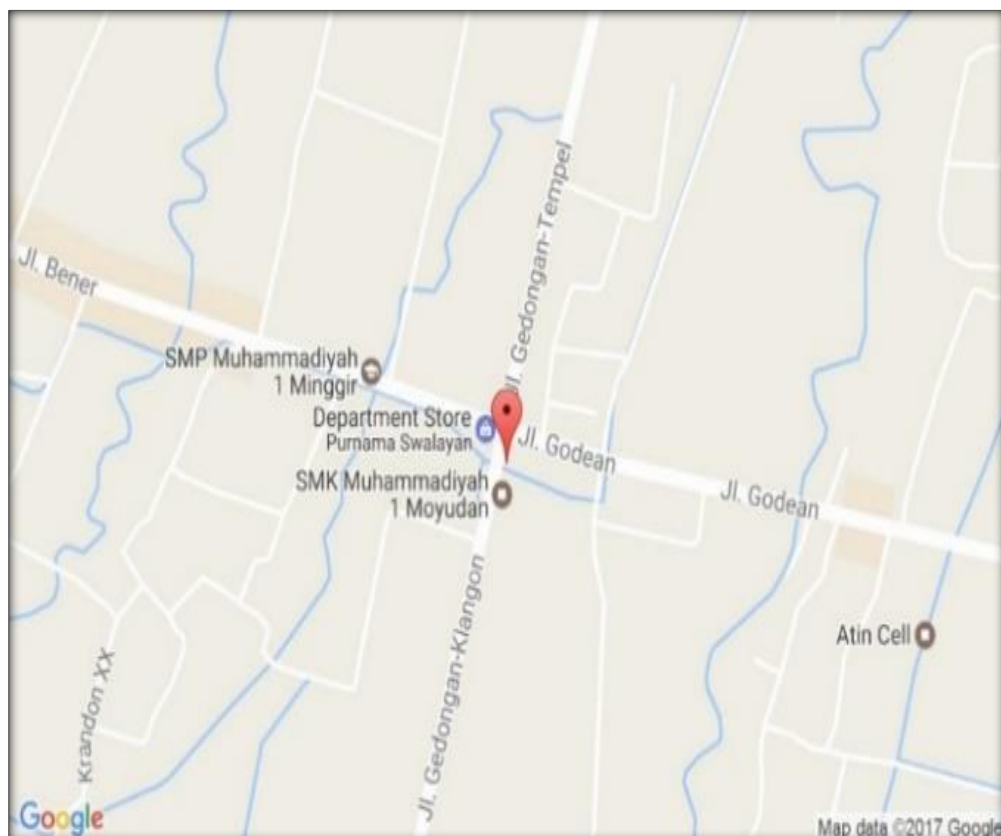
Bidang Studi Keahlian	Program studi Keahlian	Kompetensi Keahlian
a. Teknologi b. Pariwisata dan kerajinan c. Komputer dan komunikasi	a. Teknik Otomotif b. Kuliner c. Teknik Komputer dan Komunikasi	a. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif b. Tata Boga c. Teknik Komputer dan jaringan

Sumber : Profil SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

Pada tahun 2013 SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dengan memenuhi kriteria tertentu serta adanya kesempatan untuk menambah kompetensi keahlian baru, maka sekolah menambah kompetensi keahlian baru yaitu Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM). Pada tahun 2017 menambah lagi bidang studi Pariwisata, program studi keahlian perhotelan dan jasa pariwisata, kompetensi keahlian perhotelan.

## 2. Profil Sekolah

Nama Sekolah yang dijadikan penelitian adalah SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dengan nomor status sekolah (NSS). 32 404 02 01 002, nomor NPSN. 2040 1176 sedang nomor wajib pajak (NPWP). 02.477.787.2 542.000. SMK Muhammadiyah 1 Moyudan mempunyai predikat yaitu sekolah berpotensi menjadi sekolah rujukan; sekolah dengan akreditasi ISO 9001:2008; Sekolah Calon LSP-1 dengan alamat sekolah Jalan Klangon-Tempel KM. 4,5 RT. 002RW.046 Gedongan Sumberagung Moyudan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 55563. nomor telphon (0274) 6497202 Fax : (0274) 788278, Web. Sekolah [www.smkm1moyudan.sch.id](http://www.smkm1moyudan.sch.id) alamat e-Mail : [smkm1myd@yahoo.com](mailto:smkm1myd@yahoo.com)



Gambar 1. Lokasi SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Bidang / Program Keahlian di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang tahun pelajaran 2017/2018 yang menjadi unggulan diantaranya :

Tabel 2. Kompetensi Kejuaraan Tahun Pelajaran 2017/2018.

NO	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian	Akreditasi	Program Unggulan
1	Teknik Otomotif	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO)	“A”	Sekolah Binaan PT. Astra Daihatsu (Pintar bersama Daihatsu)
2	Teknik Informatika	Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)	“A”	Sekolah Binaan PT. Mabito Karya( Axioo Class Program)
3	Pariwisata	Tata Boga / Jasa Boga	“A”	
4	Teknik Otomotif	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM)		Sekolah Binaan PT. Yamaha Motor Indonesia
5	Pariwisata	Perhotelandan jasa pariwisata		

Sumber : Profil SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

SMK Muhammadiyah 1 Moyudan adalah Milik Yayasan Persyarikatan Muhammadiyah dengan akte pendirian Nomor : 3082/N.585/DIY.65/77, tertanggal, 01 September 1977, dengan SK. Pendirian 020/KTSP/2007, Tanggal, 07 Maret 2007. Luas Tanah yang dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Moyudan seluas 9.057 m<sup>2</sup>, bersertipikat 5.432 m<sup>2</sup>; bukan milik 3.625 m<sup>2</sup>, luas bangunan 4.655m<sup>2</sup>.

Sedang untuk identitas kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Moyudan adalah :

Nama Lengkap : Drs. Wahyu Prihatmaka, M.M.

Pendidikan Terakhir : S-2.Jurusan Manajemen Pendidikan,

Diklat yang pernah diikuti

1. Diklat Kepala Sekolah tahun 1999;
2. Diklat MPMBS tahun 2000;
3. Dikluspala Muhammadiyah Tahun 2003;
4. Diklat Manajemen Kepala Sekolah Tahun 2005.

Jumlah total peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 936 peserta didik. Dari jumlah tersebut terdiri dari lima kompetensi kejuruan dan berdasarkan jenis kelamin juga.

Tabel 3. Rombongan Belajar dan Peserta Didik menurut Jenis Kelamin

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	AKRE	KELAS X			KELAS XI			KELAS XII		
			ROM BEL	LK	PR	ROM BEL	LK	PR	ROM BEL	LK	PR
1	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	A	4	126	0	4	115	0	4	134	0
2	Tata Boga	A	2	7	34	2	11	40	2	8	44
3	Teknik Komputer Jaringan	A	2	43	7	2	51	17	2	54	10
4	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	-	2	69	0	2	70	0	2	67	0
5	Perhotelan	-	1	15	14	-	0	0		0	0
<b>JUMLAH</b>			<b>11</b>	<b>315</b>		<b>10</b>	<b>304</b>		<b>10</b>	<b>317</b>	

Sumber : Profil SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

Bebicara peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Moyudan semakin tahun semakin bertambah jumlah peserta didiknya. Animo masyarakat di wilayah Moyudan dan sekitarnya, rata-rata mereka mendaftarkan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan sehingga animo pendaftar semakin tahun selalu mengalami peningkatan jumlah pendaftarnya. Hal ini yang menjadi SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berpotensi sekolah revitalisasi. Di bawah ini di sampaikan tabel jumlah animo masyarakat sekitar yang mendaftarkan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Tabel.4. Animo Masyarakat

NO	TAHUN PELAJARAN	DAYA TAMPUNG	PENDAFTAR	DITERIMA	TIDAK DITERIMA
1	2014/2015	9 KELAS	327	267	60
2	2015/2016	10 KELAS	395	370	25
3	2016/2017	10 KELAS	425	332	93
4	2017/2018	11 KELAS	431	315	116

Sumber : Profil SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

Keadaan peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dalam kurun waktu empat tahun terakhir ini mengalami peningkatan jumlah peserta didik dan rombongan belajar, serta penambahan kompetensi keahlian. Untuk rombongan belajar kompetensi keahlian perhotelan baru berjalan di tahun ini.

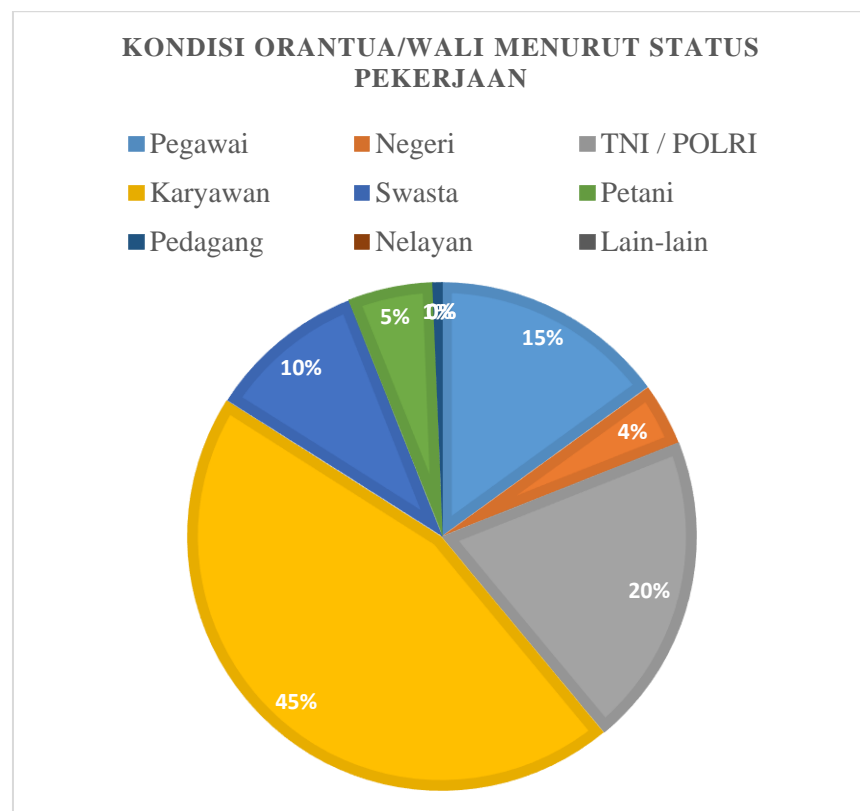
Tabel 5. Keadaan Peserta Didik Empat Tahun Terakhir

NO	TAHUN PENGAJARAN	JUMLAH PESERTA DIDIK			
		KELAS X	KELAS XI	KELAS XII	JUMLAH
1	2014/2015	267	282	287	836
2	2015/2016	376	245	262	883

3	2016/2017	332	331	219	882
4	2017/2018	315	304	317	936

Sumber : Profil SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Sedangkan untuk kondisi orangtua/wali peserta didik yang ada pada tahun 2017/2018 di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan adalah sebagian besar menjadi karyawan, baru 20% TNI/Polri dan berstatus seperti gambar di bawah ini.



Gambar 2. Grafik Kondisi Orangtua/wali Peserta Didik  
Sumber : Profil SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

### 3. Guru (Pendidik) dan Tenaga kependidikan

Guru (Pendidik) di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan adalah merupakan guru yang profesional, yaitu secara pedagogik sesuai dengan keilmuannya, sedang dari segi sosial para guru mampu bekerjasama dengan

guru yang lain. Jumlah guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan sebanyak 68 pendidik yang terdiri dari dua (2) orang pendidik dengan pendidikan terakhir DIII, 63 orang berpendidikan terakhir S1, dan 3 orang berpendidikan terakhir S2. Semua guru bekerja sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Tabel 6. Kondisi Guru berdasar Pendidikan Terakhir

NO	STATUS GURU	PENDIDIKAN TERAKHIR			JUMLAH
		D.III.	S1	S2	
1	GURU TETAP DPK/ASN	-	9	1	10
2	GURU TETAP YAYASAN	1	21	2	24
3	GURU TIDAK TETAP	1	33		34
<b>JUMLAH</b>		2	63	3	<b>68</b>

Sumber : Profil SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Jumlah guru sesuai dengan jenjang pendidikannya Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) dan non LPTK (umum), juga guru menurut status kepegawaian ada yang diperbantukan (DPK), guru tetap yayasan, dan guru tidak tetap. Semua guru DPK sudah bersertifikasi sedang GTY yang sudah bersertifikasi sekitar 10 orang pendidik / guru.

Tabel 7. Jumlah Guru menurut Status Kepegawaian

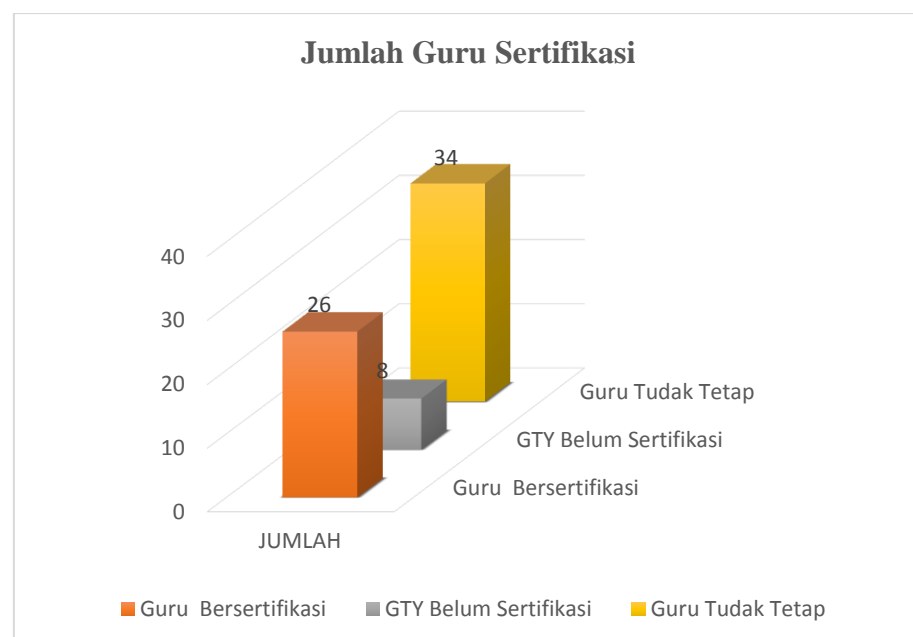
NO	KELOMPOK GURU	STATUS KEPEGAWAIAN				JUMLAH
		DPK	GTY	GTT		
				PNS	NON	
1	ADAPTIF / NORMATIF	6	19	2	14	41
2	PRODUKTIF	3	9	1	9	22



3	BP/BK	2			3	5
	<b>JUMLAH TOTAL</b>					<b>68</b>

Sumber : Profil SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Guru (Pendidik) di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang sudah memiliki sertifikat profesi atau yang sering disebut guru bersertifikasi adalah semua guru Aparatur Sipil Negara (ASN) dan beberapa Guru Tetap Yayasan (GTY) Persyarikatan Muhammadiyah, sedang untuk GTY yang belum bersertifikasi dan memenuhi syarat sudah mulai mengumpulkan dan mendaftarkan diri secara online. Untuk memberi semangat yang belum bersertifikasi maka guru-guru yang bersertifikasi dituntut untuk lebih baik dan dapat menjadi teladan bagi yang belum bersertifikasi baik administrasi guru maupun ketika proses pembelajaran. Sehingga mampu mengangkat kinerja dari para guru semuanya.



Gambar 3. Grafik Jumlah Guru Bersertifikasi

Sumber : Profil SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Sedangkan untuk tenaga kependidikan (karyawan) sebanyak 22 orang karyawan. Tenaga kependidikan atau karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan terdiri dari seorang kasubag. Tata Usaha, dibantu delapan staf tata usaha, dua orang bendahara/juru bayar, empat orang penjaga/pesuruh, delapan orang teknisi/laboran dan dua orang pustakawan.

Tabel. 8. Jumlah Tenaga Non Guru menurut Jenjang Pendidikannya

NO	KELOMPOK GURU	JENJANG PENDIDIKAN						JML
		SLTA		SM/D.III		S1/D.IV		
		SMA	SMK	L P T K	NON LPTK	L P T K	NON LPTK	
1	Kasubag. TU		1					1
2	Pustakawan	1	1					2
3	Teknisi/Laboran	3	4		1			8
4	Staf TU	1	2					3
5	Bendahara/Juru Buku		1			1		2
6	Pesuruh/Penjaga	2	4					6
<b>TOTAL JUMLAH</b>								<b>22</b>

Sumber : Profil SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

Tingkat pendidikan tenaga non guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang paling tinggi adalah seorang bendahara dengan pendidikan terakhir S1. Tenaga laboran ada satu yang pendidikan terakhirnya D.III. Sedang untuk yang lainnya setingkat SLTA atau SMA maupun SMK.

Tabel 9. Jumlah Tenaga Non Guru menurut Status Kepegawaian

NO	KELOMPOK GURU	STATUS KEPEGAWAIAN				JML
		DPK	PTY	PTT		
				PNS	NON	
1	Kasubag. TU		1			1
2	Pustakawan		1		1	2
3	Teknisi/Laboran		4		4	8

4	Staf TU		3		3
5	Bendahara/Juru Buku		1	1	2
6	Pesuruh/Penjaga		4	2	6
	<b>JUMLAH TOTAL</b>				<b>22</b>

Sumber : Profil SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

#### 4. Visi dan misi SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

- a. Visi : “Terwujudnya lembaga pendidika yang membentuk generasi berakhlak mulia, berkarakter dan berdaya saing global”
- b. Misi :
  - a. Memberi bekalakhlak mulia pada peserta didik.
  - b. Melaksanakan proses pembelajaran pendekatan kearifan lokal.
  - c. Mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri yang berorientasi global.
  - d. Menumbuhkan jiwa dan sikap kemandirian wirausaha peserta didik.
  - e. Meningkatkan peserta didik dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### B. Kompetensi Manajerial Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Kompetensi manajerial kepala sekolah berperan dalam hal manajemen sekolah melalui kepala sekolah. Berbicara mengenai manajemen organisasi tidak terlepas dari manajemen kegiatan, manajemen keuangan, dan manajemen komunikasi. SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dalam menyiapkan peranan kompetensi manajerial kepala sekolah telah membentuk tim yang menyusun sebuah buku dengan nama School Development Plan (SDP) 2014 – 2019 SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

yang isinya mencakup manajemen organisasi, manajemen keuangan, dan manajemen komunikasi.

Terkait tujuan *School development Plan* (SDP) ini maka titik berat dari manajemen menggunakan pendekatan bisnis yang bertujuan untuk mempunyai suatu manajemen sekolah yang baik sebagai berikut :

1. Terbuka artinya kebijakan yang diterapkan terbuka di dalam lingkungan sekolah maupun dalam mengembangkan hubungan antara sekolah dengan pihak eksternal harus dipahami oleh semua pemangku kepentingan di dalam sekolah (pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan).
2. *Akuntabel* artinya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sistem manajemen yang diterapkan dengan acuan pada model-model yang telah dikenal di tingkat nasional maupun internasional, sehingga penerapan serta implikasi yang dicapainya dapat diukur dengan jelas.
3. Efisien dan efektif artinya penggunaan sumber dana minimal untuk mendapatkan hasil yang diharapkan (ditargetkan), dan dalam mencapai tujuan dengan tepat dari sejumlah alternatif pilihan, membuat keputusan yang tepat serta berhasil dalam mengimplementasikan dengan pedoman pekerjaan yang dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan rencana sebelumnya seperti apa yang telah diencanakan.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> School Development Plan (SDP) 2014-2019 SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. h. 6

Hal tersebut sesuai dengan teori dari Amaturradisyah dalam bukunya Manajemen Organisasi dimana manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi serta menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditetapkan.<sup>78</sup> Juga sesuai dengan standar minimal menurut Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai kepala sekolah harus menggerakkan sumber daya dengan membentuk tim perencanaan untuk menyusun visi misi sekolah, tujuan sekolah dan program-program sekolah, yang selanjutnya dijadikan acuan untuk menyusun program perencanaan jangka panjang, program jangka menengah, dan rencana kerja tahunan.

Berdasarkan teori diatas tentang manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi serta menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditetapkan. Di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan menjawab di dalam *School Development Plan (SDP) 2014-2019* yaitu manajemen organisasi sekolah, manajemen pelaksanaan administrasi sekolah, manajemen sumber daya manusia baik guru atau peserta didik, manajemen sekolah dan manajemen online dengan model web/laman sekolah. Organisasi sekolah telah menerapkan standar manajemen mutu internasional dengan pedoman mutu ISO 9001:2008. Administrasi sekolah berbasis komputer menggunakan aplikasi PAS / sistem informasi manajemen

---

<sup>78</sup> Amaturradisyah. 2011. Archive for the “Manajemen Organisasi” Category. <https://amaturrasyidah.wordpress.com/category/catatan-kecil/manajemen-organisasi/> h. 1

sekolah untuk melaksanakan administrasi pegawai, kurikulum pembelajaran, peserta didik, dan keuangan.

Sedang untuk manajemen sumber daya manusia ditangani secara khusus dengan mengangkat Koordinator Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) yang bertugas menganalisa kebutuhan SDM, menentukan persyaratan kualifikasi, dan kompetensi calon guru dan karyawan melalui proses rekrutmen, membuat dan melaksanakan program peningkatan etos kerja, dan supervisi serta studi banding. BPSDM dibentuk dalam rangka pengembangan organisasi di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan untuk khususnya pengembangan SDM. Hal ini sejalan dengan Peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah yaitu kompetensi manajerial seorang kepala sekolah harus berkompoten sebagai berikut : (1) Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat perencanaan. (2) Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan. (3) Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal. (4) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal. (5) Mengelola peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik. (6) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republic Indonesia. nomor 13 tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Lampiran bagian B. Kompetensi Manajerial. h. 2

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Drs. Wahyu Prihatmoko, MM. yang dilakukan pada tanggal 28 juni 2018. Pukul 09.30, lokasi di ruang tamu SMK Muhammadiyah 1 Moyudan bahwa dalam kepemimpinan bapak Drs. Wahyu Prihatmoko, MM. telah membuat pedoman program rencana strategis lima tahun ke depan yang disebut *School Development Plan* (SDP) 2015 – 2019 SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Isi dari SDP tersebut diantaranya adalah profil sekolah, visi dan misi sekolah, analisis *SWOT*, rencana program kerja jangka panjang (RKJP) sekolah dan rencana program kerja jangka menengah (RKJM) sekolah, rencana program kerja tahunan (RKT) sekolah yang semuanya memuat delapan (8) Standar Pendidikan Nasional ditambah satu standar Pendidikan` Ismuba dan program Persyarikatan Muhammadiyah. Semua program perencanaan tersebut diisi secara rinci masing-masing departemen bahkan sampai besaran anggaran sudah tertuang di SDP tersebut. Seperti dijelaskan pada standar minimal menurut Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai kepala sekolah harus menggerakkan sumber daya dengan membentuk tim perencanaan untuk menyusun visi misi sekolah, tujuan sekolah dan program-program sekolah, yang selanjutnya dijadikan acuan untuk menyusun program perencanaan jangka panjang, program jangka menengah, dan rencana kerja tahunan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Wahyu Prihatmoko selaku kepala sekolah yang dilakukan pada tanggal 28 Juni 2018. Pukul 09.30, lokasi di ruang tamu SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, berikut kutipan:

“sebagai kepala sekolah saya dibantu oleh beberapa waka. Untuk menyusun program kami bersama-sama melakukan evaluasi sekolah. Kemudian membuat program renstra setiap 4 tahun yang biasa disebut *School development Plan (SDP) 2014-2019 SMK Muhammadiyah 1 Moyudan* yang disusun oleh kepala sekolah dan dibantu oleh tim manajemen sekolah. Yang selanjutnya ada rencana jangka menengah dan setiap tahun dituang menjadi rencana tahunan yang selanjutnya di breakdown menjadi Rencana kerja dan anggaran sekolah.”<sup>80</sup>

Isi dalam SDP SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada penjabaran manajemen sekolah merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Manajemen yang diharapkan dapat melalui proses perencanaan serta pengembangannya berbasis data. Manajemen sekolah mampu memfasilitasi terjadinya interaksi dan komunikasi antar unsur-unsur di sekolah baik akademik maupun non akademik. Selain itu manajemen harus mampu menjadi kontrol sehingga sesuai dengan sasaran mutu yang ingin dicapainya. Maka manajemen mampu memfasilitasi dari perencanaan sampai dengan penilaian yang terkait dengan sumber daya manusia. Penilaian di khususkannya kinerja guru SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Manajemen di sini harus memenuhi transparansi, akuntabel, efektif, dan efisien.

Dalam penyusunan SDP tersebut telah menuangkan segala program dan pencapaian sekolah sampai di lima tahun mendatang. Sehingga semua program sekolah yang telah lalu dievaluasi kemudian melihat kesenjangan dan kesempatan kita tuangkan di program tahun ini atau tahun yang akan datang dengan disinkronkan program tahunan yang ada di SDP. Seperti hasil wawancara dengan bapak Wahyu Prihatmoko yang demikian :

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan bapak Wahyu Prihatmoko, pada tanggal 28 juni 2018. Pukul 09.30, lokasi di ruang tamu SMK Muhammadiyah 1 Moyudan



“Rencana strategi lima tahun, dimulai dengan analisis swot, melihat pelaksanaan ketercapaian, keberhasilan program di analisis, adadua versidari dinas dan PWM. Lebih kita tajamkan di SDP 2014-2019. Langsung menuju jumlah kesenjangan yang terjadi kemudian ada yang diharapkan sebagai targetatau sasaran mutu, sehingga kita mengetahui tahun sekian jumlah siswanya berapa, sarprasnya seperti apa. Tuangannyasampai sasaran mutu yang tidak sampai meluas atau ngrambyar, terus jadi rencana kerja tahunan. Baru kita susun RKAS. Dan di SDP ini sudah kita tuang selama lima tahun. Walaupun tuangan agak berbeda tapi tetap mengacu kepada 8 standar semua tertulis di SDPsampai dengan rencana.”<sup>81</sup>

Hal ini cocok dan sejalan dengan buku panduan pelatihan calon kepala sekolah yaitu sebagai pemimpin pembelajaran tugas-tugas kepala sekolah di antaranyameliputi : (a) Meningkatkan kompetensi guru. (b) Pengembangan sekolah yang berbasis data. (c) Menyelaraskan hubungan antar kerja. (d) Memberikan motivasi warga sekolah.<sup>82</sup>

SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dalam menyusun visi dan misi sekolah selalu melibatkan warga sekolah dengan mengadakan workshop manajemen sekolah yang dilakukan secara periodik untuk menentukan visi, misi, program rencana strategis dan program kerja jangka panjang. Hal ini sejalan dengan teori bahan pembelajaran diklat calon kepala sekolah LPPKS dimana penetapan misi sekolah yang jelas; berpusat pada pengembangan akademik; memprioritaskan misi kinerja guru; visi dan misi harus diketahui

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan bapak Wahyu Prihatmoko, pada tanggal 28 juni 2018. Pukul 09.30, lokasi di ruang tamu SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

<sup>82</sup> Tim pengembang bahan Ajar LPPKS. 2013. *Bahan pembelajaran Diklat calon Kepala Sekolah, Latihan Kepemimpinan*. LPPKS, Indonesia. h 26

oleh semua warga sekolah; misi disampaikan secara terus menerus dan dipublikan.<sup>83</sup>

Senada juga menurut (Wahdiyat. 2017). Dalam pengelolaannya sekolah harus memiliki visi, misi dan tujuan sekolah yang akuntabel, iklim dan budaya yang positif serta kemitraan di luar untuk mendukung sistem pembelajaran yang berkualitas. Seorang kepala sekolah mampu berkompetensi dalam menyusun perencanaan, mengoptimalkan sumber daya sekolah, mengembangkan sekolah dan mengelola segala perubahan, mewujudkan budaya dan iklim sekolah yang menyenangkan, inovatif dan asesibel, menjalin kemitraan dengan pihak luar, dan pembiayaan sekolah yang akuntabel.<sup>84</sup>

Dengan melakukan observasi di lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dimana perbandingan antara peserta didik dengan ruang dan luasan tanah yang dimiliki telah memenuhi standar minimal, maka budaya dan lingkungan sekolah sangat kondusif, hal ini sejalan dengan teori Wahdiyat dalam bukunya Pengembangan keprofesian Kepala Sekolah yang menerangkan bahwa menyinggung bahwa budaya sekolah sangat erat kaitannya dengan perilaku dan pola pikir warga di sekolah. Adapun budaya sekolah yang dimaksud di antaranya etika, tata karma, sikap, disiplin, sudut pandang positif tentang sekolah, jenis dan karakter dari masing-masing

---

<sup>83</sup> Tim pengembang bahan Ajar LPPKS. 2013. *Bahan pembelajaran Diklat calon Kepala Sekolah*, Latihan Kepemimpinan. LPPKS, Indonesia. h. 35

<sup>84</sup> Wahdiyat, Yat Ratna, 2017. Modul 05 Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kepala sekolah. Kelompok Kompetensi E. Dirjen Guru dan Tenaga kependidikan. Kemdikbud RI. h. 7

peserta didik, pembiasaan positif di dalam dan di luar kelas, perilaku dalam melayani peserta didik, mengembangkan rancangan bahan ajar, dan kondisi sekolah yang aman, damai, kondusif dalam mengembangkan kreatifitas peserta didik.<sup>85</sup>

Hal ini sejalan dengan bahan pembelajaran diklat calon kepala sekolah dimana peran kepala sekolah di masa mendatang akan menjadi lebih kompleks yang meliputi multi tugas dan tanggung jawab. Kepala sekolah tidak hanya mengelola peserta didik, guru, sarana prasarana pembelajaran, orangtua, bahkan para pemangku kepentingan, di samping juga memiliki peran sebagai pemimpin pembelajaran.<sup>86</sup> Sebagai pemimpin pembelajaran secara umum menyatakan bahwa kepala sekolah mampu menentukan misi sekolah, mengelola program pembelajaran, dan mempromosikan iklim belajar yang positif.<sup>87</sup>

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dalam mengelola guru, selalu mengadakan koordinasi dengan guru-guru sesuai rumpun masing-masing. Peningkatan kapasitas guru selalu diprogramkan dalam bentuk workshop dan baitul arqom guru. Sedang bersamaan dengan workshop guru untuk mengefektifkan dengan waktu sekaligus berjalan bersama pengembangan kurikulum. Hal ini terbukti dengan adanya tim pengembang kurikulum dalam setiap tahunnya untuk meningkatkan

---

<sup>85</sup> Wahdiyati, Yati Ratna, 2017 Modul 05 Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kepala Sekolah. Kelompok Kompetensi E. Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan. Kemdikbud RI. h. 35

<sup>86</sup> Tim pengembang bahan Ajar LPPKS. 2013. *Bahan pembelajaran Diklat calon Kepala Sekolah*, Latihan Kepemimpinan. LPPKS, Indonesia. h. 27

<sup>87</sup> Tim pengembang bahan Ajar LPPKS. 2013. *Bahan pembelajaran Diklat calon Kepala Sekolah*, Latihan Kepemimpinan. LPPKS, Indonesia. h. 27

kapasitas guru tentang pengembangan silabus juga rencana program pembelajaran (RPP) dengan melakukan analisa silabus maupun RPP. Hal ini sejalan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah yang tertuang pada permendiknas Nomor 13, Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah dalam hal pengelolaan guru dan karyawan, mengelola pengembangan kurikulum pembelajaran, dan melakukan monitoring, evaluasi serta merencanakan tindak lanjutnya.<sup>88</sup>

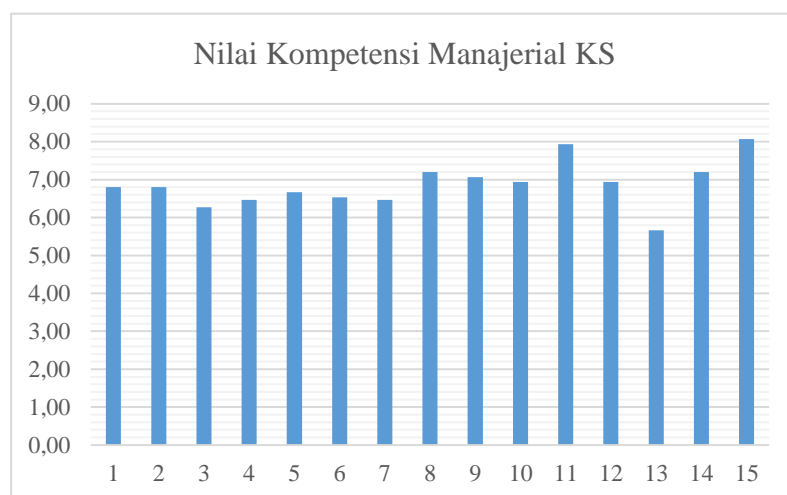
Manajerial dalam kegiatan menginspirasi yaitu dengan adanya review manajemen dengan mengacu standar manajemen mutu yang dibuat sebagai pedoman mutu ISO 9001:2008. Manajemen yang disusun di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang terdapat pada SDP sekolah menginspirasi seluruh warga sekolah karena tersusun dengan lengkap bahkan rencana penggunaan anggarannya juga sudah direncanakannya, dalam hal ini belum ada kita temui di sekolah-sekolah yang lain. Manajerial dalam kegiatan memotivasi melalui review terhadap tata tertib guru, pegawai dan siswa dengan alasan adanya adendum sekolah aliansi. Juga semua pengelolaan berbasis komputerisasi dengan aplikasi pengembangan manajemen aplikasi sekolah (PAS) yaitu sistem informasi manajemen sekolah untuk melaksanakan adminitrasi pegawai, kurikulum peembelajaran, kesiswaan dan keuangan. Manajerial dalam menetapkan visi dan arah sangatlah jelas karena tersusunnya visi, misi dan tujuan sekolah bahkan disusun dalam kurun waktu lima tahun. Manajerial dalam mampu memberi jalan keluar yang terbaik dan

---

<sup>88</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional republic Indonesia. nomor 13 tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Lampiran bagian B. Kompetensi Manajerial

berpikir strategik bagi tim kerja dan organisasinya dengan mengadakan review di struktur organisasi, uraian tugas individu dan penempatan SDM dengan menempatkan koordinator sekolah aliansi.

Penilaian guru-guru kepada seorang kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan tentang kompetensi manajerial kepala sekolah diperoleh hasil seperti gambar di bawah ini. Penialian ini peneliti dapatkan dari guru-guru melalui kunjungan kepada guru untuk menjawab pertanyaan dari peniliti. Penilaian ini secara obyektif perihal atau tentang menejerial kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

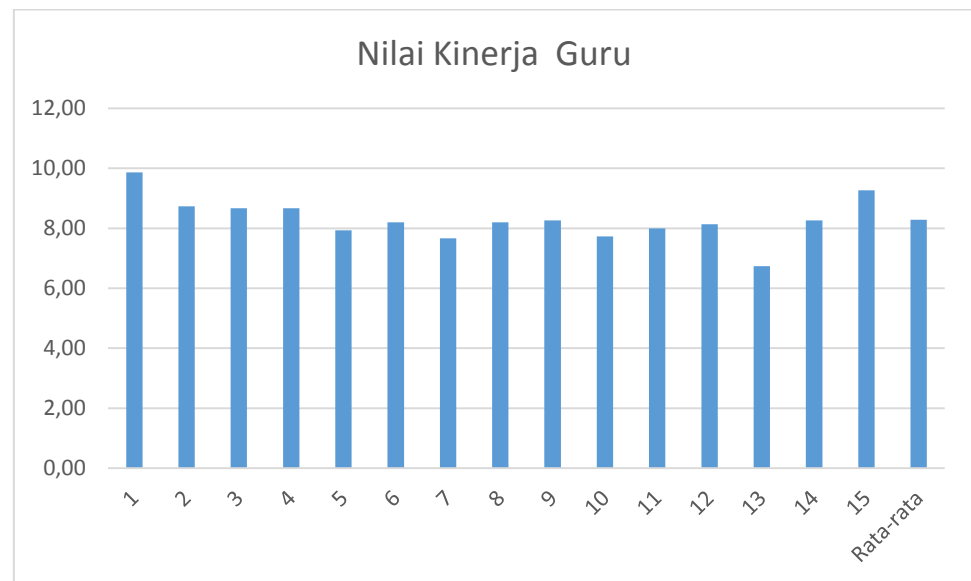


Gambar 4. Penilaian Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Berdasarkan data di atas nilai menejerial kepala sekolah memperoleh nilai rata-rata 6,87 sehingga ada indikator-indikator manajerial kepala sekolah yang belum dilakukan secara maksimal, misalnya menyusun program sekolah belum melibatkan selirih guru, dalam pengembangan organisasi

hanya orang tertentu, melaksanakan diklat kepada guru masih kurang terutama pengiriman di MGMP atau diklat dan seminar yang lain.

Peran Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, melalui penyusunan perencanaan program kerja di sekolah, mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan, menciptakan budaya dan iklim yang kondusif, mengelola guru dan karyawan, mengembangkan kurikulum pembelajaran, dan melakukan monitoring evaluasi beserta rencana tindak lanjutnya, hal ini akan sangat mendukung untuk peningkatan dari kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Berdasarkan program kerja dan visi misi yang jelas dari sekolah akan meningkatkan kinerja guru dan karyawan untuk menyiapkan dan membuat program kerja tahunan, program kerja semester yang semua itu merupakan wujud layanan terhadap peserta didik selaku pelanggan. Sehingga ada visi misi sekolah, visi misi kepala sekolah, visi misi masing-masing wakil kepala sekolah, dan visi misi setiap individu guru maupun karyawan. Maka kompetensi manajerial kepala sekolah sangat dibutuhkan dan diperlukan guna menggerakkan semua sumber daya yang dimiliki terutama sumber daya manusia sehingga mencapai hasil seperti yang diinginkan oleh sekolah khususnya SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Nilai kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah penilaiannya masih sangat subyektif sehingga dari beberapa guru dinilai dengan hasil seperti gambar di bawah ini yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 8,29.



Gambar 5. Nilai Kinerja Guru

### C. Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Supervisi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dilakukan langsung oleh kepala sekolah dan dibantu oleh coordinator bidang pengembangan sumber daya manusia (BPSDM) yang di dalamnya adalah merupakan guru-guru senior yang telah memiliki sertifikat dan kompeten dalam supervisi. Selain itu supervisi dilakukan oleh pengawas sekolah kepada guru-guru tertentu baik pengawas dari Balai Dikmen Kabupaten Sleman Dinas DikporaDaerah Istimewa Yogyakarta, juga dari Kemenag kabupaten Sleman serta dari Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sleman juga Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hal tersebut diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Wahyu Prihatmoko selaku kepala sekolah, bapak Ferdian Imam selalu waka

kurikulum, bapak Baru Ari Putra selaku guru teknik, bapak Budi Widodo selaku guru teknik dan Bapak Roni Istanto, S.Pd.

“Supervisidi SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dibantu oleh BPSDM.. dan tim supervisi kami ada lima orang dan sudah memilikisertifikat untuk supervisi akademis yang di kelas terhdap guru-guru kami, sedang kalau untuk supervisi klinis langsung kepala sekolah karena sifatnya lebih luas, disamping itu disupervisi dari pengawas sekolah, dari pengawasdarikemenag, beberapa pengawas BP/BK, juga pengawas Pembina. Jujur belum bisa semua guru tersupervisi tetapi prosentase sudah cukup besar.”<sup>89</sup>

Demikian juga menurut wakil kepala sekolah bagian kurikulum, bahwa kegiatan supervisi memang dibawah kendali kurikulum, namun untuk memudahkan dalam pengelolaan sumber daya manusia dan memudahkan dalam penilaian kinerja guru, maka manajemen di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan diamanatkan kepada BadanPengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Ferdiam Imam selaku waka. Kurikulum.

“Yah baik pak broto, kami selaku waka kurikulum kecuialimenangani dalam hal supervisi juga pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar, penilaian peserta didik, sedang untuk hal supervisi di sekolah kami tentang hubungannya dengan kinerja melalui supervisi di sekolah kami ada yang membidangi yaitu BPSDM (Badan Pengembangan sumber Daya Manusia.”<sup>90</sup>

Kutipan dalam SDM 2014-2019 SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dalam bidang manajemen yaitu “Pengelolaan Sumber Daya Manusia ditangan secara khusus dengan pengangkatan Koordinator Bidang Pengembangan

<sup>89</sup> Wawancara dengan bapak Wahyu Prihatmoko, pada tanggal 28 juni 2018. Pukul 09.30, lokasi di ruang tamu SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

<sup>90</sup> Wawancara dengan Bapak Fardhiyan Imam, pada tanggal 26 juni 2018. Pukul 12.30, lokaasi di ruang tamu SMK Muhammadiyah 1 Moyudan



Sumber Daya Manusia (BPSDM) berfungsi membuat analisis kebutuhan SDM, menentukan prasyarat kualifikasi dan kompetensi calon guru dan karyawan melalui proses rekrutmen, membuat dan melaksanakan program peningkatan etos kerja, dan supervisi serta studi banding”. Wawancara peneliti dengan guru teknik yang masih junior juga menjawab bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah secara langsung kepada guru-guru junior untuk memberi motivasi dan meningkatkan dalam kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Hasil wawancara peneliti dengan bapak Bayu Ardhi selaku guru teknik yang masih junior.

“Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah dan wakilnya serta guru-guru senior yang sudah memiliki kompetensi supervisi. Kalau saya sekarang disupervisi sama pak Kadarno. Dahulu sewaktu saya masih baru disupervisi oleh pak kepala sekolah langsung, dan untuk hari-hari selanjutnya dimonitoring ketika mengajar sambil berjalan saja. Sedang untuk selanjutnya setelah mengadakan tindak lanjut maka supervisi dibantu dan dilakukan oleh guru senior di kejuruan.”<sup>91</sup>

Juga sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, tentang Kompetensi kepala Sekolah yang mana kemampuan kepala sekolah dalam dimensi kompetensi supervisi harus berkompeten sebagai berikut : (1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Bapak Bayu Ardiya Kusuma, S.Pd, (Guru Kejuruan) pada tanggal 01 Juli 2018. Pukul 12.30, lokasi di ruang tamu SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

teknik supervisi yang tepat. (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.<sup>92</sup>

Program supervisi di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan sudah sangat komplit mencakup supervisi akademik juga supervisi manajerial internal. Yang semuanya dilengkapi dengan jadwal, blangko supervisi, dan laporan supervisi serta tindak lanjut dari supervisi tersebut. Hal ini senada hasil wawancara dengan ibu Wiwid selaku ketua BPSDM yaitu :

“Kami membuat program kerja supervisi dari pra supervisi, pelaksanaan supervisi, dan rencana tindak lanjut dari supervisi, semua tertuang di buku program kerja supervisi serta buku laporan supervisi.<sup>93</sup>

Penyusunan perencanaan program supervisi tahun 2017/2018 di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan mempunyai bertujuan sebagai berikut : (1) program tersebut dijadikan pedoman dan acuan pelaksanaan supervisi (2) untuk meningkatkan kinerja guru sesuai tugas pokok sebagai pendidik. (3) Meningkatkan proses pembelajaran yang kualitas. (4) mengevaluasi unit-unit kerja di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. (5) memperoleh imbal balik dari proses supervisi tentang masalah dan keberhasilan proses pembelajaran.<sup>94</sup>

Adapun ruang lingkup program supervisi tahun 2017/2018 pada SMK Muhammadiyah 1 Moyudan adalah (1) Supervisi Akademis meliputi : (1) Pengembangan silabus dan indikatornya, pengembangan RPP, penguasaan

<sup>92</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republic Indonesia. nomor 13 tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Lampiran bagian B. Kompetensi supervisi.

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ibu Wiwid, pada tanggal 28 juni 2018. Pukul 10.30, lokasi di ruang tamu SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

<sup>94</sup> Program Supervisi kepala sekolah 2017/2018 SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Lampiran, h 25

metode pembelajaran, penguasaan model pembelajaran, penguasaan sistem penilaian hasil pembelajaran dan pengembangan diri. (2) Supervisi Internal Manajerial meliputi antara lain : Administrasi Tata Usaha, Ismuba, Kurikulum, Kesiswaan/Ekstra Kurikuler, Sarana/Prasarana, BPSDM, Humas/Hubungan Industri, Perpustakaan, dan Lingkungan/Budaya Sekolah. (3) Hasil supervisi yang perlu ditindak lanjuti, masih ada beberapa guru yang belum melakukan analisis butir soal dan hasil ujian, remedial dan pengayaan belum programkan, kurang memahami perubahan kurikulum. (4) Sebagai target ketercapaian supervisi tahun 2017/2018, meningkatnya kualitas kerja dari masing-masing unit kerja; melaksanakan tugas pokok dan kewenangannya, melaksanakan kurikulum 2013 serta perubahannya, pembiasaan budaya positif di sekolah, pelaksanaan manajemen ISO 9001:2015.<sup>95</sup>

Pelaksanaan supervisi akademis tahun pelajaran 2017/2018 yang disusun berdasarkan hasil evaluasi dan analisis pelaksanaan supervisi akademis tahun sebelumnya diharapkan akan memberikan dampak perbaikan sekaligus peningkatan mutu proses pembelajaran yang dilaksanakan guru-guru mata pelajaran di kelas dengan diindikasikan adanya perbaikan pada :

(1) Peningkatan pemahaman guru terhadap Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dengan titik berat pada yang meliputi pengembangan silabus, rumusan indikator pada kompetensi dasar, dan menyusun rencana program pembelajaran. (2) Metode dan model pembelajaran berbasis TIK. (3)

---

<sup>95</sup> Program Supervisi kepala sekolah 2017/2018 SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Lampiran, h 30

pelaksanaan penilaian sesuai dengan program kurikulum (4) kegiatan proses pembelajaran secara inovatif dan efektif.<sup>96</sup>

Pelaksanaan program supervisi akademis tahun pelajaran 2017/2018, dapat berlangsung dengan lancar dan melakukan observasi kunjungan kelas kepada seluruh guru mata pelajaran maka petugas supervisi terdiri atas : pengawas pembina, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru-guru senior yang kompeten, layak dan mampu melaksanakan supervisi. Jadwal pelaksanaan supervisi akademis tahun pelajaran 2017/2018 disusun dengan mempertimbangkan hari efektif belajar dan disusun atas jadwal pelaksanaan supervisi akademis semester ganjil dan jadwal supervisi akademis semester genap. Jadwal selengkapnya ada di program supervisi.

Supervisi Internal pada manajemen sekolah dilakukan pada setiap unit kegiatan yang ada dalam jajaran manajemen SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Pelaksanaannya dilakukan oleh Kepala Sekolah juga terkadang Pengawas Pembina sekolah, dengan target utama adalah pembenahan pada (1) Tim pengembang kurikulum melakukan review KTSP. (2) peningkatan pengelolaan pada sarana prasarana. (3) Membangun budaya dan iklim yang positif. (4) Sistem informasi yang lebih ditingkatkan. (5) Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri. (6) Penggunaan secara maksimal peralatan di bengkel/laboratorium. (7) Peningkatan layanan konseling dan ekstrakurikuler.<sup>97</sup>

---

<sup>96</sup> Program Supervisi kepala sekolah 2017/2018 SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Lampiran, h 35

<sup>97</sup> Program Supervisi kepala sekolah 2017/2018 SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Lampiran, h 37

Tabel di bawah ini merupakan hasil supervisi akademik tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Data Analisis hasil Supervisi Tahun 2017/2018

No.	Aspek Supervisi	Ketercapaian	Standar
1	Pemetaan Standar Isi	85 %	100%
2	Pengembangan Indikator	90 %	100%
3	Pengembangan Silabus	90 %	100%
4	Penyusunan RPP	95 %	100%
5	Penyusunan Dokumen KKM	100 %	100%
6	Penggunaan Media Pembelajaran	60 %	100%
7	Metode Pembelajaran	95 %	100%
8	Penggunaan Sumber Belajar	85 %	100%
9	Penggunaan Media Pembelajaran	80 %	100%
10	Penggunaan dan Teknik Penilaian	80 %	100%
11	Analisis Hasil Belajar	70 %	100%
12	Pemanfaatan TIK	75 %	100%
13	Analisis Ketuntasan Belajar	75 %	100%

Sumber :  
Program  
supervisi  
kepala  
sekolah  
2017/2018  
SMK  
Mu

hammadiyah 1 Moyudan

Sebagai tolok ukur untuk mengetahui kinerja para guru-guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, berdasarkan aspek penilaian antara lain pemetaan standar isi, pengembangan indikator, pengembangan silabus, penyusunan RPP, penyusunan dokumen KKM, penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan sumber belajar, penggunaan media pembelajaran, penggunaan dan teknik penilaian, analisis hasil belajar, pemanfaatan TIK, dan analisis ketuntasan belajar.

Hasil wawancara dengan guru tentang supervisi yang dilakukan kepala sekolah terutama pada guru yang masih baru, dimana supervisi langsung oleh kepala sekolah bahwa hampir setiap saat kepala sekolah memantau kondisi kelas dengan berjalan di masing-masing kelas dengan berkeling di sekolah. Untuk guru senior juga disupervisi langsung oleh kepala sekolah setelah itu guru senior tersebut yang berkompeten dalam supervisi dan telah memiliki sertifikat supervisi terjadwal melakukan supervisi kepada guru-guru junior.

“Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah dan wakilnya serta guru-guru senior yang sudah memiliki kompetensi supervisi. Kalau saya sekarang disupervisi sama pak Kadarno. Dahulu sewaktu saya masih baru disupervisi oleh pak kepala sekolah langsung, dan untuk hari-hari selanjutnya dimonitoring ketika mengajar sambil berjalan saja. Sedang untuk selanjutnya setelah mengadakan tindak lanjut maka supervisi dibantu dan dilakukan oleh guru senior di kejuruan.”<sup>98</sup>

Sedang untuk supervisi klinis hanya dilakukan oleh kepala sekolah saja seperti guru yang kurang semangat dalam mengajar, guru yang berangkat terlambat dan lain sebagainya yang semua itu diingatkan terlebih dahulu, kalau seandainya masih diberi teguran secara lisan dan tingkat berikutnya dengan surat peringatan satu, dua, dan tiga dengan dikeluarkannya dari SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Wahyu Priharmoko.

“Supervisidi SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dibantu oleh BPSDM.. dan tim supervisi kami ada lima orang dan sudah memilikisertifikat untuk supervisi akademis yang di kelas terhdap guru-guru kami, sedang kalau untuk supervisi klinis langsung kepala sekolah karena sifatnya lebih luas, disamping itu disupervisi dari pengawas sekolah, dari pengawasdarikemenag, beberapa pengawas BP/BK, juga

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Bapak Bayu Ardiya Kusuma, S.Pd, (Guru Kejuruan) pada tanggal 01 Juli 2018. Pukul 12.30, lokasi di ruang tamu SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

pengawas Pembina. Jujur belum bisa semua guru tersupervisi tetapi prosentase sudah cukup besar.”<sup>99</sup>

Berdasarkan dokumen supervisi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan mulai dari perencanaan, realisasidanrencana tindak lanjut telah dilakukan. Supervisi dilakukan dari adminitrasi guru terlebih dahulu yang sebelum sudah disosialisasikan kepada para guru tentang jadwal supervisi baik supervini adminitrasi ataupun supervisi obsrvasi. Hasil yang diperoleh dari supervisi adminitrasi ada rata-rata guru mendapatkan redikat baik dan amat baik atau sempurna, berbeda dengan supervisi yang observasi kelas , para guru mengalami kurang cocokan dengan apa yang sudah direncanakan seperti pada adminitrasi guru. Berdasarkan hasil observasi rata-rata nilai observasi lebih rendah dari pada nilai adminitrai guru. Maka dengan adanya supervisi ditemukan temuan-temuan yang ada dan selanjutnya untuk ditindak lanjuti dengan perbaikan otomatis akan meningkatkan kinerja dari para guru.

Tabel 11. Hasil Supersiviyang dilakukan Kepala Sekolah TP. 2017/2018

No	Inisial	Mata pelajaran	Perencanaan	Penilaian
1	EF	Pkn	100	82
2	UM.	Seni Budaya	100	100
3	EB	Fisika	96	82
4	NH	Bhs. Indonesia	96	86
5	LD	Bhs. Inggris	96	68
6	GU	Bhs. Inggris	88	83
7	WI	Dasar kejuruan	92	89
8	YA	Kimia	100	100
9	IJ	Kompetensi Kejuruan	92	93
10	FI	Matematika	92	68
11	HM	Orkes	79	45
12	SU	Pend. Agama	100	96

<sup>99</sup> Wawancara dengan bapak Wahyu Prihatmoko, pada tanggal 28 juni 2018. Pukul 09.30, lokasi di ruang tamu SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

No	Inisial	Mata pelajaran	Perencanaan	Penilaian
13	RH	IPA	100	71
14	WT	Kewirausahaan	100	79
15	TE	Matematika	83	68
16	AP	TIK	100	86



Gambar 6. Hasil Supervisi Kepala Sekolah

Berdasarkan rekapitulasi hasil supervisi tersebut bahwa rata-rata guru yang disupervisi mengadakan perbaikan sebagai sarana tindak lanjut hasil supervisi atau penilaian observasi. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat berperan dalam peningkatan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Adanya supervisi maka guru akan melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran sebagai wujud pelayanan terhadap peserta didik atau pelanggan.

SMK Muhammadiyah 1 Moyudan “beberapa contoh program pengembangan sistem manajemen yang dianggap perlu di antaranya 1)



Melakukan review terhadap struktur organisasi, uraian tugas individu, dan penempatan SDM dengan menempatkan coordinator sekolah. 2) Melakukan review terhadap tata tertib guru, pegawai dan peserta didik karena adanya addendum sekolah aliansi. Melakukan review terhadap penerapan dan melaksanakan standar manajemen mutu internasional ISO 9001:2008 daru khususnya dalam pelaksanaan prosedur kerja dan instruksi kerja terkait perihal dan perikerja sekolah aliansi”<sup>100</sup>.

Penilaian supervisi akademik kepala sekolah dapat menjadi tolok ukur kinerja guru,karena akan terpengaruh dengan adanya tindak lanjut hasil supervisi yang merupakan pencapaian kinerja guru,sehingga para guru akan melakukan perbaikan-perbaikan yang lebih sempurna. Tindak lanjut dari hasil supervisi ini sangat diperlukan dan mendapat perhatian yang khusus, sehingga para guru tergerak melakukan kegiatan acara tindak lanjut dari hasil supervisi.

Tabel 12. Contoh Temuan Hasil Supervisi dan Tindak lanjut

No	Mata pelajaran	Perencanaan	Penilaian	Temuan	Tindak Lanjut
1	Pkn	100	82	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Harian harus di isi secara rutin</li> <li>• Masih perlu ditingkatkan penggunaan IT</li> <li>• Mohon dilakukan analisis hasil ulangan</li> </ul>	Mohon dilaksanakan analisis, pengayaan dan perbaikan dengan baik
2	Seni Budaya	90	85	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mohon dilakukan analisis hasil ulangan</li> <li>• Tingkatkan elaborasi dengan penggunaan IT dan media lain</li> <li>• Mohon dilakukan analisis</li> </ul>	Mohon membuat identifikasi kesulitan belajar siswa

<sup>100</sup> Scholl Development Plan. 2015-2019. SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Sleman. h. 43

No	Mata pelajaran	Perencanaan	Penilaian	Temuan	Tindak Lanjut
				hasil ulangan	
3	Fisika	96	82	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perhitungan hari/minggu efektif harus dibuat</li> <li>• Lakukan analisis butir soal</li> </ul>	Lakukan remedi
4	Bhs. Indonesia	96	86	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencanakan kegiatan tindak lanjut</li> </ul>	Rencana tindak lanjut harus dibuat
5	Bhs. Inggris	96	68	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah referensi dan sumber belajar lainnya</li> <li>• Gunakan fasilitas buku di perpustakaan</li> <li>• Perlu pemberdayaan alat dan media (IT)</li> <li>• Daftar nilai siswa mohon selalu tersaji setiap saat pembelajaran</li> <li>• Harus dilakukan ulangan harian setiap KD</li> </ul>	Perlu dibuat identifikasi kesulitan belajar siswa
6	Bhs. Inggris	88	83	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan harian harus di isi rutin</li> <li>• Kegiatan pembelajaran harus sesuai RPP</li> <li>• Ulangan harian harus dianalisis</li> </ul>	Perlu diadakan program remedial
7	Dasar kejuruan	92	89	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan harian harus diisi rutin</li> <li>• Kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan RPP</li> <li>• Ulangan harian harus di analisis</li> </ul>	Perlu dibuat identifikasi kesulitan belajar siswa
8	Kimia	100	100	-	-
9	Kompetensi Kejuruan	92	93	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus ada rancangan ranah penilaian</li> <li>• Buat LKS</li> <li>• Partisipasi siswa dalam EEK ditingkatkan</li> <li>• Harus dilakukan analisis ulangan</li> </ul>	Perlu dibuat identifikasi kesulitan belajar siswa
10	Matematika	92	68	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan harian harus di isi rutin</li> <li>• Kegiatan pembelajaran harus sesuai RPP</li> </ul>	Perbaiki dan pengayaan harus direncanakan

No	Mata pelajaran	Perencanaan	Penilaian	Temuan	Tindak Lanjut
				• Harus dilakukan analisis ulangan	

Sumber : Program dan Hasil Supervisi SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Berdasarkan hasil supervisi yang mendapatkan temuan kemudian ada catatan pelaksanaan tindak lanjut, telah ditemukan beberapa seperti tercantum pada tabel 12. Contoh hasil Supervisi. Kebanyakan dari guru-guru antara administrasi guru dan pelaksanaannya tidak sama, sehingga penilaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil tersebut diperbaiki oleh guru-guru yang bersangkutan sebagai hasil penilaian kinerja guru. Dengan adanya program supervisi dan pelaksanaannya dapat dapat diketahui bagian mana yang perlu adanya perbaikan. Hal ini senada dengan teori pada bahan pembelajaran calon kepala sekolah tentang supervisi akademik yaitu kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin pembelajaran harus melakukan evaluasi kinerja guru. Kepala sekolah bersama-sama dengan jajarannya membuat program supervisi akademik, melaksanakan, menganalisis, dan melakukan tindak lanjut. Hasil penilaian supervisi sebagai data penilaian kinerja guru. Selanjutnya kepala sekolah dapat melakukan analisis hasil supervisi dan menyusun program kegiatan pengembangan keprofesian yang berkelanjutan bagi guru, sebagai tindak lanjutnya.<sup>101</sup>

Hal tersebut sesuai dengan teori oleh Supardi dalam buku Kinerja Guru bahwa “Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam

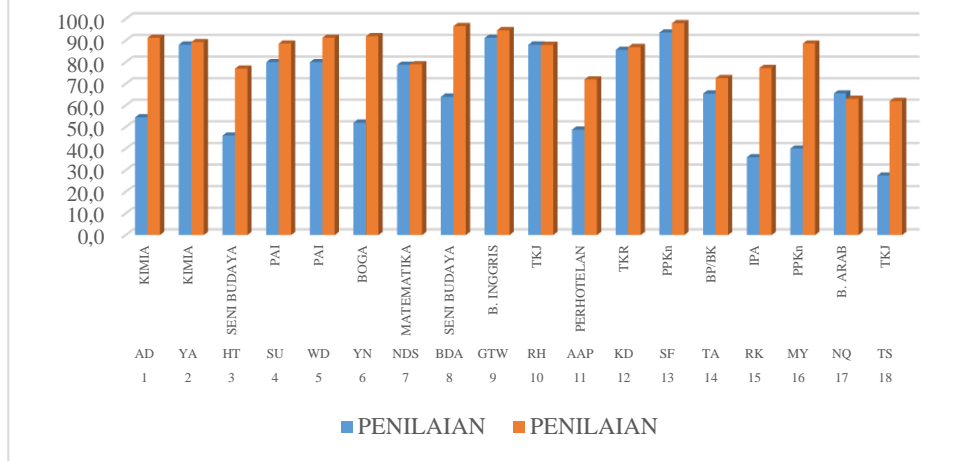
<sup>101</sup> Tim pengembang bahan Ajar LPPKS. 2013. *Bahan Pembelajaran Supervisi akademik, Kemdikbud*. LPPKS, Indonesia. h. 35

melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator : (a) kemampuan menyusun rencana pembelajaran, (b) kemampuan melaksanakan pembelajaran, (c) kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, (d) kemampuan melaksanakan penilaian hasil pembelajaran, (e) kemampuan melaksanakan pengayaan, dan (f) kemampuan melaksanakan remedial”.<sup>102</sup>

Hasil supervisi yang dilakukan pada bulan Juli 2018 yang dilakukan kepala sekolah dengan guru senior dalam rangka persiapan administrasi guru Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan hasil di bawah ini. Penilaian dilakukan dua kali yaitu penilaian awal dan penilaian akhir, saat penilaian awal dengan mendapatkan hasil kemudian ada tindak lanjut dari hasil penilaian pertama. Hasilnya ada yang meningkat dengan sangat drastic ada pula yang tetap seperti hasil penilaian pertama. Penilaian ini baru administrasi guru sebagai program perencanaan pembelajaran yang nantinya akan dipraktikan ketika proses pembelajaran baik berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas ataupun bahkan di tempat praktik. Hasil penilaian rata-rata antara nilai awal dengan nilai akhir akan mengalami peningkatan, namun demikian ada juga guru yang penilaian awal dan penilaian akhir tetap sama atau mungkin justru di bawah penilaian awal, hal ini terjadi karena faktor kesibukan guru, kurang motivasi atau rasa acuh tak acuh dengan semboyan seperti ini juga tidak apa-apa.

---

<sup>102</sup> Supardi, 2013. *Kinerja Guru*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta. h.73



Gambar 7. Rekap Hasil Supervisi Akademik

Sumber : Program Supervisi Kepala SMK M. 1 Moyudan

Berdasarkan gambar grafik di atas bahwa dalam hal supervisi akademik yang dilakukan apabila ada tindak lanjut dari hasil supervisi dan dilakukan penilaian kembali, maka dapat disimpulkan semakin meningkat hasilnya disbanding dengan penilaian awal. Hasil penilaian dari supervisi ini merupakan nilai kinerja guru. Karena indikator supervisi akademik dalam menilai kinerja guru adalah seorang guru harus mampu menyusun rencana pembelajaran, melakukan proses pembelajaran, melakukan hubungan antar pribadi, dan melaksanakan program penilaian hasil pembelajaran.